

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada era digital saat ini berpengaruh dalam pencapaian terciptanya pelaporan keuangan yang handal dan berkualitas. Pelaporan laporan keuangan disebut berkualitas, jika laporan keuangan tersebut menyajikan informasi akuntansi dengan benar dan dapat dipertanggung-jawabkan (Firmansyah, 2022). Informasi akuntansi sangat dibutuhkan bagi pihak yang berkepentingan seperti: manajer, karyawan, kreditur, investor, kantor pajak, akademisi dan lain-lain. Pemangku kepentingan (*stakeholders*) membutuhkan informasi akuntansi yang menampilkan posisi keuangan perusahaan dengan skema yang menyeluruh. (Simkin et al., 2012).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan pada berbagai bidang sektor, termasuk sektor pendidikan. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah lembaga yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mendapatkan pendidikan nonformal. PKBM berperan penting dalam meningkatkan akses pendidikan nonformal bagi masyarakat di Kabupaten Lampung Selatan. Seiring berjalan waktu dengan pertumbuhan PKBM, kegiatan administratif dan akuntansi yang kompleks terus mengalami peningkatan. Perkembangan ini menjadi sebuah tantangan bagi PKBM dalam menjaga dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam manajemen administrasi dan keuangan mereka.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kabupaten Lampung Selatan mengandalkan *Microsoft Excel* untuk mengolah laporan keuangannya. Meskipun *Microsoft Excel* merupakan alat yang populer dan sering digunakan dalam pengolahan laporan keuangan, ada beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh PKBM Lampung Selatan. Penggunaan *Microsoft Excel* memerlukan banyak waktu dan upaya yang signifikan seperti memasukkan data dan merumuskan formula. Hal ini dapat mengarah pada kesalahan perhitungan, ketidakkonsistenan dalam laporan keuangan, dan keraguan terhadap keandalan informasi keuangan yang dihasilkan. Contoh salah satu kasus yang terjadi pada salah satu PKBM di Kabupaten Lampung Selatan yaitu PKBM Dian Cipta Cendikia mengatakan bahwa laporan posisi keuangan yang tidak *balance* sehingga dilakukan pengecekan kembali satu per satu. Selain itu PKBM tersebut perlu membuat *template* laporan keuangan secara mandiri sehingga menghambat efisiensi dan produktivitas PKBM.

Salah satu pemberdayaan teknologi terhadap pelaku usaha kalangan menengah ke bawah yang menekankan pada pola ekonomi digital termasuk pencatatan akuntansi terus mengalami perkembangan. Hal ini dibuktikan dengan munculnya beberapa aplikasi yang mendukung aktivitas akuntansi, salah satunya adalah aplikasi berbasis *web* dan berbasis perangkat portabel melalui *smartphone* atau *tablet* (Putranto, 2020). Namun, minat penggunaan aplikasi akuntansi yang lebih *modern* seperti *Accurate* oleh calon pengguna para staf dan manajemen PKBM masih menjadi faktor kritis yang perlu diperhatikan dalam mengadopsi aplikasi tersebut.

Teori yang dapat menjelaskan faktor-faktor minat individu terhadap penggunaan teknologi ialah salah satu di antaranya yaitu *Theory of Reason Action* (TRA), *Theory of Planned Behavior* (TPB), dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Ketiga teori ini telah digunakan sebagai kerangka kerja yang relevan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu dalam mengadopsi teknologi (Sulistiyarini, 2016). Namun kerangka kerja TPB tidak digunakan dalam penelitian ini karena TPB memiliki fokus yang lebih luas dengan mencakup variabel-variabel seperti kontrol perilaku. Pertimbangan lainnya untuk tidak menggunakan TPB adalah pada karakteristik sampel responden yang belum memiliki pengalaman langsung tentang aplikasi akuntansi dapat membuat penggunaan TPB menjadi kurang sesuai. Hal ini dikarenakan TPB memasukkan faktor kontrol perilaku, untuk itu diperlukan pengalaman sebelumnya agar pengguna dapat mengukur kendali yang dirasakan (Mahyarni, 2013).

Rastini dan Respati (2021) telah menggunakan TRA dan TAM dalam penelitiannya tentang minat pada *mobile banking*. Sampel yang dipilih yaitu individu yang belum menggunakan *mobile banking* tetapi pernah mengetahui informasi tentang *mobile banking*. Sehingga individu tersebut masih dapat membentuk sikap dan persepsi awal mereka terhadap minat *mobile banking* berdasarkan pengetahuan informasi yang telah diperoleh oleh individu tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *Theory of Reason Action* (TRA) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang telah diadaptasi oleh Rastini dan Respati (2021).

Pendekatan yang digunakan merupakan model yang telah terbukti dalam memahami dan menjelaskan minat pengguna terhadap teknologi. TRA memberikan pandangan yang kuat tentang pengaruh sikap individu terhadap perilaku, sementara TAM berfokus pada persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi (Chaerni, 2018).

TRA pertama kali dibuat untuk menjelaskan perilaku manusia dalam konteks pengambilan keputusan. Sikap dalam model TRA dibentuk dari keyakinan atas konsekuensi suatu perilaku. Keyakinan ini dihubungkan oleh suatu perilaku yang akan diprediksi dengan manfaat atau kerugian dari perilaku tersebut. Norma subjektif dibentuk dari keyakinan individu untuk melakukan suatu perilaku berdasarkan pertimbangan dari pandangan orang lain atau orang-orang yang berpengaruh di kehidupannya. Teori ini dikembangkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada tahun 1967 yang kemudian menjadi dasar pengembangan TAM.

TAM adalah kerangka kerja yang dikembangkan oleh Davis (1989) dengan mengadopsi model TRA untuk menjelaskan penerimaan teknologi oleh pengguna. Model ini mengasumsikan bahwa minat dan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. *Perceived usefulness* adalah kepercayaan individu terhadap kebermanfaatan atau kegunaan dari suatu teknologi. *Perceived ease of use* adalah kepercayaan individu terhadap kemudahan penggunaan teknologi untuk membantu mentuntaskan pekerjaan tanpa memerlukan usaha yang lebih.

Dalam studi penelitian sebelumnya, sejumlah model penelitian yang berkaitan dengan minat terhadap sistem teknologi informasi yang menggunakan kerangka kerja di atas dilakukan oleh Rastini dan Respati (2021) yang menyelidiki minat publik untuk bertransaksi *online* menggunakan *mobile banking*. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitiannya ialah *purposive sampling* dengan kriteria usia minimal 17 tahun dari responden yang belum menggunakan layanan *mobile banking*.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *user attitudes*. Variabel *subjective norm*, *user attitudes* mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada *individual behavior interest*. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mahendra (2022) tentang minat individu terhadap penggunaan *mobile banking*: pendekatan yang digunakan TAM dan TPB. Penelitiannya melibatkan responden yang menggunakan layanan *mobile banking* sebanyak 217 responden nasabah Bank Mandiri. Hasil penelitiannya menemukan fakta yang berbeda dengan Rastini dan Respati (2021) yaitu *perceived ease of use* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat dan *subjective norm* tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking*.

Penelitian yang sama didukung oleh Tyas dan Riza (2023) tentang minat *m-banking* Bank Syariah menemukan hasil yang sama dengan Mahendra (2022) namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Rastini dan Respati (2021) yaitu *subjective norm* tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *mobile banking* Bank Syariah.

Meskipun penelitian ini memiliki kesamaan topik dengan penelitian terdahulu yang berfokus pada minat penggunaan teknologi, namun penelitian ini memiliki signifikansi penting dalam perbedaan sektor yang diteliti. Sebelumnya, penelitian terfokus pada sektor perbankan yakni minat dalam menggunakan *mobile banking*. Berbeda dengan itu, penelitian ini difokuskan pada sektor pendidikan yaitu minat terhadap penggunaan aplikasi akuntansi pada PKBM di Kabupaten Lampung Selatan.

PKBM di Kabupaten Lampung Selatan sudah menggunakan *Microsoft Excel* sebagai alat akuntansi dasar untuk menyusun laporan keuangan. Penelitian ini memiliki harapan untuk memberikan panduan atau langkah awal sebelum mengadopsi aplikasi akuntansi melalui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Contohnya aplikasi *Accurate* yang bisa disesuaikan dengan preferensi dan kebutuhan pengguna PKBM. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali kerangka teori penelitian sebelumnya dalam mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengguna potensial PKBM terhadap aplikasi akuntansi dengan menggunakan pendekatan *Theory of Reason Action* (TRA) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan demikian peneliti tertarik membuat judul “Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Menggunakan TRA dan TAM pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Kabupaten Lampung Selatan”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) di Kabupaten Lampung Selatan saat ini menggunakan *Microsoft Excel* sebagai sistem informasi akuntansi. Namun, pengoperasian teknologi tersebut tidak tersistem otomatis dan dianggap kurang efisien. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan sistem ke aplikasi akuntansi yang lebih *modern*. Sebelum mengadopsi perubahan tersebut penting untuk mengkaji minat calon pengguna terhadap penggunaan aplikasi akuntansi.

Dalam rangka mengukur minat penggunaan aplikasi akuntansi, peneliti menggunakan teori *Theory of Reason Action* (TRA) dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Kedua kerangka kerja ini diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengguna terhadap aplikasi akuntansi. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan strategi dalam mengadopsi aplikasi akuntansi sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan administrasi di PKBM tersebut.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *perceived ease of use* memiliki pengaruh positif terhadap *perceived usefulness*?
2. Apakah *perceived usefulness* memiliki pengaruh positif terhadap *user attitudes*?
3. Apakah *perceived ease of use* memiliki pengaruh positif terhadap *user attitudes*?

4. Apakah *subjective norm* memiliki pengaruh positif terhadap *behavior interest*?
5. Apakah *user attitudes* memiliki pengaruh positif terhadap *behavior interest*?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh positif *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness*.
2. Mengetahui pengaruh positif *perceived usefulness* terhadap *user attitudes*.
3. Mengetahui pengaruh positif *perceived ease of use* terhadap *user attitudes*.
4. Mengetahui pengaruh positif *subjective norm* terhadap *behavior interest*.
5. Mengetahui pengaruh positif *user attitudes* terhadap *behavior interest*.

#### **1.5 Motivasi Penelitian**

Motivasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang minat penggunaan aplikasi akuntansi serta memberikan dasar untuk mengembangkan solusi yang lebih efektif dalam pengelolaan keuangan pada pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) di Kabupaten Lampung Selatan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumber bacaan, informasi, dan wawasan tambahan bagi pembaca atau penelitian berikutnya. Informasi tersebut diharapkan untuk penelitian selanjutnya mendapatkan pemahaman lebih lanjut serta menjadi sumber referensi mengenai minat penggunaan aplikasi akuntansi menggunakan TRA dan TAM.

## 2. Bagi PKBM di Kabupaten Lampung Selatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengguna terhadap aplikasi akuntansi di PKBM. Hal ini dapat menjadi dasar strategi yang lebih efektif terkait mendorong minat pengadopsian penggunaan aplikasi akuntansi.

## 3. Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini memberikan pengetahuan dan data baru kepada para akademisi serta dapat menyalurkan ilmu yang telah diterima peneliti selama menempuh pendidikan tinggi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

### **1.7 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Ruang lingkup penelitian difokuskan pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini berfokus pada minat penggunaan aplikasi akuntansi dan melibatkan individu yang terlibat dalam proses pengelolaan keuangan dan administrasi. Adapun batasan penelitian mencakup tiga variabel independen, diantaranya: *perceived usefulness*, *perceived ease of use* dan *subjective norm*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *user attitudes* dan *behavior interest*.